

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian sub-hipotesisnya proporsi komisaris independen terhadap integritas keuangan, diperoleh hasil nilai minimum sebesar 0,4 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata 0,6675. Dapat diartikan bahwa 66,75% dari dewan komisaris adalah komisaris independen. Setelah dilakukan uji parsial pada variabel proporsi komisaris independen, menunjukkan bahwa komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi yang negatif yaitu 0,703 dan signifikansi sebesar 0,160 (lebih besar dari 0,05).

Ukuran dewan komisaris memperoleh hasil ada perusahaan dengan jumlah komisaris hanya 2 (dua) orang (nilai minimum). Namun, juga terdapat

perusahaan dengan total 9 (sembilan) orang dewan komisaris (nilai maksimum). Ukuran dewan komisaris perusahaan tiap tahun ada yang berubah dan ada yang tidak berubah. Selama tahun pengujian rata-rata (*mean*) dewan komisaris memiliki nilai 5,21. Setelah dilakukan uji parsial pada variabel ukuran dewan komisaris, menunjukkan bahwa dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi yang negatif yaitu 0,060 dan signifikansi sebesar 0,213 (lebih besar dari 0,05).

Kepemilikan manajerial memperoleh hasil bahwa nilai minimum dari variabel kepemilikan manajerial adalah 0,0000 dan nilai maksimum adalah 0,2823. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi yang negatif yaitu 2,086 dan signifikansi sebesar 0,272 (lebih besar dari 0,05). Pengaruh tersebut tidak signifikan yang dibuktikan dari nilai signifikansi kepemilikan manajerial yang lebih besar dari 0,05.

Komite audit memperoleh hasil bahwa nilai minimum dari variabel komite audit adalah 3 dan nilai maksimum adalah 8. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi yang negatif yaitu 0,29 dan signifikansi sebesar 0,676 (lebih besar dari 0,05). Pengaruh tersebut tidak signifikan yang dibuktikan dari nilai signifikansi komite audit yang lebih besar dari 0,05.

2. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari variabel kualitas audit adalah 0 dan nilai maksimum adalah 1. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi yang positif yaitu 0,27 dan signifikansi sebesar 0,866 (lebih besar dari 0,05). Pengaruh tersebut tidak signifikan yang dibuktikan dari nilai signifikansi kualitas audit yang lebih besar dari 0,05.

3. Mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan

Setelah dilakukan uji simultan, hasil yang diperoleh memiliki signifikansi 0,584 (lebih besar dari 0,05) sehingga mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji simultan ini tidak berpengaruh secara signifikan karena tidak ada satupun variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Ini juga dapat diartikan bahwa *corporate governance* dan kualitas audit di Indonesia khususnya di perusahaan sektor perbankan tidak berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan beberapa saran yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perlu dilakukan penambahan variabel independen dalam penelitian selanjutnya, karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi integritas laporan keuangan yang belum diteliti, diantaranya seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan lain-lain
2. Memperpanjang periode sampel penelitian dapat memberikan informasi yang lebih *reliable* untuk memperoleh perkiraan yang akurat.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memilih sektor atau sub sektor yang berbeda untuk mengetahui perbedaan pengaruh mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan – perusahaan sektor lain.

5.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya terkait dengan pemahaman faktor – faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengembangan teori dan tambahan literatur di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

3. Bagi perusahaan atau emiten

Hasil penelitian digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan integritas laporan keuangan.

4. Bagi investor

Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai bagaimana integritas laporan keuangan dari sisi investor karena investor juga akan melihat nilai pasar suatu perusahaan untuk mengambil keputusan tentang investasi yang dilakukannya. Selain itu investor juga dapat menganalisis informasi dalam laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang menguntungkan.

